

Tahun	2023	Kelompok	-
Judul Inovasi	GENS HARMONI (Agen Perubahan Pasar Sehat dengan Upaya Promotif Preventif)	Tanggal Mulai Inovasi	-
Instansi Pelaksana	DINAS KESEHATAN KAB PINRANG	URL Bukti Inisiasi Inovasi	LINK
Wilayah	KABUPATEN PINRANG		
Nama Inovator	GhIna sari mustika, skm		

Detail Proposal

1. Ringkasan

Ringkasan GENS HARMONI (Agen Perubahan Pasar Sehat dengan Upaya Promotif Preventif) dibentuk karena Sanitasi Pasar yang perlu diperbaiki dan belum tersedianya Pos Pelayanan Cek Kesehatan di Pasar Leppang. Kegiatannya yaitu 1. Inspeksi Sanitasi/Kesehatan Lingkungan Pasar sebagai acuan untuk advokasi kepada pengelola pasar agar merencanakan tindak lanjut terkait perbaikan Sanitasi yang ada di pasar. 2. Cek Kesehatan yaitu pengukuran (berat badan, tinggi badan dan lingkar perut), pemeriksaan tekanan darah dan kimia darah (Kolesterol, Asam Urat dan Gula Darah). 3. Penyebarluasan Informasi Kesehatan melalui media flyer dan pengeras suara. Pengunjung yang memiliki hasil pemeriksaan yang beresiko diberikan Edukasi secara Personal untuk mencegah resiko terjadinya Penyakit Tidak Menular dan disarankan atau dirujuk ke Puskesmas untuk mendapatkan Pelayanan pemeriksaan selanjutnya oleh Dokter. Hal ini relevan dengan kategori Pelayanan Publik yang inklusif dan berkeadilan untuk memberikan Akses Pelayanan yang terjangkau, berkualitas, setara dan merata bagi masyarakat yang ada di Wilayah Puskesmas Leppang khususnya para pengunjung Pasar Rakyat Leppang guna memperoleh akses dan pelayanan kesehatan yang serupa dengan masyarakat yang dilayani rutin di Posyandu dan Posbindu yang dilaksanakan setiap bulannya di desa dalam wilayah kerja Puskesmas Leppang.

Link <https://youtu.be/34kE7ZRDLmc>

2. Ide Inovatif

Latar Belakang Pasar merupakan salah satu fasilitas umum yang lingkungan sanitasinya terkesan kotor dan bau. Pasar Rakyat Leppang salah satu Pasar yang ada di wilayah kerja Puskesmas Leppang. Berdasarkan hasil Inspeksi Pasar bulan Juli Tahun 2019 menunjukkan bahwa untuk Pasar Leppang yaitu 35,2% (Tidak Memenuhi Syarat) sedangkan standar nilai untuk memenuhi syarat yaitu $\geq 70\%$, sehingga membutuhkan kebijakan dan aksi dari pihak pengelola pasar untuk peningkatan sanitasi yang lebih baik. Selain itu Pasar Leppang merupakan fasilitas umum dengan jumlah pengunjung banyak dan belum tersedia Pos Pelayanan Kesehatan. Hampir sebagian besar penjual menghabiskan waktu kesehariannya berdagang berburu pasar-pasar kecamatan yang biasanya beroperasi 2 (dua) kali dalam seminggu, sehingga mereka tidak dapat meluangkan waktu untuk cek kesehatan di Fasilitas Kesehatan/Pelayanan Kesehatan lainnya. Berdasarkan hasil survey kebutuhan dan harapan masyarakat dan pedagang pada bulan Agustus Tahun 2019 di Pasar Leppang yaitu dari 50 orang yang disurvei, 43 orang diantaranya yang jarang cek kesehatan berkala di Fasilitas Kesehatan dengan alasan tidak dapat meluangkan waktu mengunjungi Pelayanan kesehatan kecuali jika sudah sakit, 36 orang diantaranya yang menyatakan Sangat Setuju dan 14 orang yang menyatakan Setuju jika diadakan Pelayanan Cek Kesehatan di Pasar Leppang. Karena Sanitasi Pasar dan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat para pengunjung yang kurang baik serta tingginya harapan masyarakat akan tersedianya Akses Layanan Kesehatan di Pasar, maka dibentuk GENS HARMONI (Agen Perubahan Pasar Sehat dengan Upaya Promotif Preventif). Kegiatan ini merupakan kerjasama berbagai pihak Lintas Sektor melalui Kemitraan antara Puskesmas Leppang dengan Pengelola Pasar serta dukungan dari Pemerintah Desa,

Pemerintah Kecamatan dan Pemerintah Daerah Kabupaten Pinrang. Tujuan Kegiatan ini bertujuan untuk Meningkatkan Sanitasi/Kesehatan Lingkungan Pasar Leppangang dan Mendekatkan Pelayanan Kesehatan kepada masyarakat di Pasar Leppangang sebagai Fasilitas Umum yang banyak dikunjungi oleh masyarakat. Hal ini dapat dicapai dengan melakukan: a. Advokasi kepada Pengelola Pasar untuk menatakelola kebersihan pasar dan mengelompokkan penjual sesuai jenis jualannya, b. Melakukan Inspeksi Sanitasi Pasar secara Periodik. c. Membentuk Tim Pelayanan Kesehatan untuk pemeriksaan tekanan darah dan pemeriksaan kimia darah kepada Pengunjung Pasar, d. Melakukan Komunikasi, Penyebarluasan Informasi dan Edukasi tentang Kesehatan Lingkungan Pasar dan Penyakit yang dapat dicegah jika rutin cek kesehatan serta pentingnya penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat. Kesesuaian dengan Kategori Kategori 1 yaitu Pelayanan Publik yang inklusif dan berkeadilan. Ide utama program ini adalah untuk peningkatan Sanitasi di Pasar dan untuk memberikan Akses Pelayanan yang terjangkau, berkualitas, setara dan merata bagi masyarakat yang ada di Wilayah Puskesmas Leppangang khususnya para pengunjung Pasar Rakyat Leppangang guna memperoleh akses dan pelayanan kesehatan yang serupa dengan masyarakat yang dilayani rutin di Posyandu dan Posbindu yang dilaksanakan setiap bulannya di Desa dalam di Wilayah Kerja Puskesmas Leppangang. Kebaruan, nilai tambah a. Ciri khas dari Inovasi ini adalah pengunjung dapat melakukan cek kesehatan rutin di Pasar tanpa harus ke Fasilitas Kesehatan/Puskesmas sehingga waktu lebih efektif dan efisien dalam beraktivitas di Pasar. b. Pengelola Pasar selain membenahi sarana umum yang ada di Pasar juga menyediakan Tempat untuk melakukan Pelayanan Kesehatan dan menyediakan Alat Pengeras Suara untuk penyebaran Informasi dan Edukasi Kesehatan.. c. Disediakan "Celengan Serbu" (Celengan Seribu untuk Semua) sebagai bentuk pemberdayaan masyarakat secara swadaya untuk menyediakan snack buah - buahan sebagai media edukasi makan buah setiap hari, pengadaan Strip Pemeriksaan dan Alat lainnya yang dibutuhkan pada kegiatan Pelayanan Kesehatan di Pasar Leppangang. d. Pemerintah Desa Mattiro Ade menyediakan Alat Pemeriksaan Kimia Darah (Kolesterol, Asam Urat dan Gula Darah).

Link

https://drive.google.com/drive/folders/1M8_mv06-FE8HD0XGZPWnhw4PLLgDvm5T?usp=share_link

3. Signifikansi

Deskripsi Implementasi inovasi Kegiatan Gens Harmoni antara lain : a. Kegiatan Inspeksi Sanitasi Pasar dilakukan per semester dalam 1 (satu) Tahun. Inspeksi Sanitasi Pasar dilakukan menggunakan Kuesioner dan hasil Inspeksi Sanitasi Pasar disampaikan dan diadvokasikan kepada pengelola Pasar untuk merencanakan tindak lanjut terkait perbaikan sanitasi yang ada di pasar. b. Cek kesehatan pengunjung pasar mulai dilaksanakan bulan Oktober 2019 yaitu 4 (empat) kali dalam 1(satu) bulan setiap hari Rabu. Pelaksanaan kegiatan sempat dihentikan Sejak Pandemi Covid-19 mulai April 2020 - Februari 2021. Mulai Dilanjutkan pada bulan Maret 2021 dengan pembatasan pelaksanaan kegiatan 1 (satu) kali sebulan. Pada tahun 2022 dilaksanakan setiap pekan pada Hari Rabu. Cek Kesehatan yang dilakukan yaitu pengukuran berat badan, tinggi badan dan lingkar perut, pemeriksaan tekanan darah dan kimia darah (Kolesterol, Asam Urat dan Gula Darah). c. Penyebarluasan Informasi Kesehatan melalui media flyer dan pengeras suara. Pengunjung yang memiliki hasil pemeriksaan yang beresiko diberikan Edukasi secara Personal untuk mencegah resiko terjadinya Penyakit Tidak Menular dan disarankan atau dirujuk ke Puskesmas untuk mendapatkan Pelayanan pemeriksaan selanjutnya oleh Dokter. Penilaian/Asesmen (Evaluasi yang dilakukan) Monitoring dan evaluasi program dilakukan dengan cara : - Membahasnya pada pertemuan UKM dan Loka Karya Mini Bulanan untuk mengidentifikasi hal yang dapat dilakukan untuk peningkatan Kunjungan pada Pelayanan Cek Kesehatan dan Inspeksi Sanitasi Pasar. - Melakukan Inspeksi Kesehatan Lingkungan secara berkesinambungan 2 (Dua) kali setahun untuk memantau dan mengevaluasi hasil tindak lanjut perbaikan sanitasi oleh pihak pasar. - Hasil Inspeksi Sanitasi Pasar meningkat dari 35,2% pada Tahun 2019 menjadi 53,6 % Tahun 2020, 62,5% Tahun 2021, 66,1% Tahun 2022, Target 70% Tahun 2023. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan Sanitasi Pasar setiap Tahun. - Hasil Cek Kesehatan yang dilayani terhitung sejak Oktober 2019 - Desember Tahun

2022 jumlah yang dilayani 1.055 Orang : a. 174 orang (Oktober – Desember Tahun 2019), b. 205 Orang (Januari – Maret 2020 sebelum Pandemi Covid-19), c. 131 Orang (Maret – Desember Tahun 2021) jumlah kunjungan menurun karena diberlakukan pembatasan pelaksanaan kegiatan, d. 545 orang (Januari – Desember Tahun 2022). Dampak GENS HARMONI secara bertahap menjadi agen perubahan dalam perbaikan sanitasi, pengelolaan sampah dan deteksi dini penyakit tidak menular di Pasar. Sebelum adanya Inovasi : a. Sarana Sanitasi Pasar masih minim, belum tersedianya Sarana Cuci Tangan, Toilet kurang diperhatikan kebersihan dan fungsinya, Saluran pembuangan air limbah masih kurang baik, pengelolaan sampah pasar yang belum maksimal. b. Belum tersedianya tempat cek kesehatan di Pasar sehingga pengunjung pasar terutama penjual kurang peduli atau memperhatikan untuk cek kesehatan di Fasilitas Kesehatan karena hanya fokus untuk melakukan rutinitas sehari-harinya di Pasar. Setelah adanya Inovasi : a. Adanya Tindak Lanjut Pengelola Pasar terkait perbaikan Sanitasi Pasar yaitu penyediaan air bersih, tempat sampah, perbaikan toilet, penyediaan Sarana Cuci Tangan, pengelompokan penjual berdasarkan jenis jualan, kerjasama dengan pengelola sampah TPS 3R untuk pengangkutan sampah pasar, perbaikan Infrastruktur sarana pembuangan Air Limbah Pasar. b. Meningkatnya pemahaman dan Kesadaran Masyarakat untuk cek kesehatan secara berkala dan rutin di Pasar, terhitung sejak Oktober 2019 sampai dengan Desember Tahun 2022 jumlah yang dilayani 1.055 Orang. Tahun 2019 sebanyak 174 orang, Tahun 2020 sebanyak 205 orang, Tahun 2021 sebanyak 131 orang (jumlah kunjungan menurun karena diberlakukan pembatasan pelaksanaan kegiatan), Januari – Desember Tahun 2022 sebanyak 545 orang.

Link https://drive.google.com/drive/folders/17b9pX3v1tFXnPJXY6e1LiErhoiFsCVH3?usp=share_link

4. Kontribusi Terhadap Capaian TPB

Kontribusi nyata yang dapat diukur terhadap capaian TPB Untuk mencapai target TPB 3, Dinas Kesehatan Kabupaten Pinrang lebih mengedepankan upaya promotif preventif dalam pembangunan kesehatan daerah tanpa mengabaikan upaya kuratif dan rehabilitatif hal ini sejalan dengan pilar paradigma sehat. Target Nasional termasuk di Kabupaten Pinrang, yaitu memerangi penyakit bersumber air (lingkungan) dan penyakit menular lainnya, serta mengurangi hingga sepertiga angka kematian dini akibat penyakit tidak menular melalui pencegahan dan pengobatan, hal ini harus tercapai tahun 2030 sesuai dengan program yang tercantum dalam TPB 3.3 dan 3.4. Upaya ini dilakukan dengan memperbaiki sanitasi melalui kegiatan Inspeksi sanitasi di pasar, penyuluhan kesehatan untuk meningkatkan pengetahuan terkait Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada kelompok masyarakat di Pasar, advokasi kepada pengelola Pasar terkait penyediaan air bersih, tempat sampah, perbaikan dan kebersihan toilet, pengelompokan berdasarkan jenis jualan, penyediaan sarana cuci tangan, kerjasama dengan pengelola sampah TPS 3R untuk pengangkutan sampah pasar, penyediaan pos pelayanan kesehatan untuk mendekatkan pelayanan kesehatan kepada pengunjung pasar.

Link

https://drive.google.com/drive/folders/1aO1CI6MTG2WbU68j9drxjMWLPKBA75Aq?usp=share_link

5. Adaptabilitas

Inovasi diadaptasi/direplikasi/ disesuaikan dan diterapkan oleh unit/instansi lain atau memiliki potensi direplikasi Inovasi Gens Harmoni potensial untuk direplikasi oleh Unit Kerja yang lain karena : 1. Mudah prosesnya dan dampaknya baik untuk masyarakat. Kegiatan pada Inovasi Gens Harmoni mudah dilaksanakan karena Pelayanan Kesehatan di Pasar Leppang yang dilakukan yaitu Inspeksi Sanitasi Pasar dengan menggunakan Kuesioner dan pelaksanaan cek kesehatannya sering dilaksanakan di Posyandu/Posbindu hanya saja cek kesehatan ini dilakukan untuk sasaran pengunjung pasar. 2. Tidak membutuhkan biaya besar untuk memulai Inovasi. Memulai Inovasi diperlukan MoU dengan Pihak pengelola Pasar, SK Kepala Puskesmas dalam menetapkan Inovasi dan tim pelaksana kegiatan. 3. Memanfaatkan Sumber Daya yang ada di Unit Kerja Sumber daya yang digunakan a. Sumber daya manusia yang terlibat dalam program ini adalah Kolaborasi Lintas

Program Petugas Puskesmas Leppang yang bertugas sesuai dengan uraian tugas yang telah ditentukan, dukungan dari Lintas Sektor terkait dalam hal ini Camat, Pemerintah Desa, Kepala Pengelola Pasar dan Lintas Sektor lainnya. b. Sumber daya Operasional pelaksanaan kegiatan yaitu dari BOK Puskesmas dan pembelian Strip pemeriksaan dari swadaya masyarakat atau dinamakan Celengan Serbu (Celengan Seribu untuk Semua) serta support dari Pemerintah Desa setempat untuk penyediaan alat ukur Tekanan Darah. c. Metode yang digunakan pada inspeksi Sanitasi pasar yaitu observasi langsung, advokasi hasil inspeksi pasar dengan cara melobi pengelola pasar untuk menindalajuti perbaikan sanitasi pasar, pelayanan kesehatan dengan melakukan pengukuran (berat badan, tinggi badan dan lingkar perut), pemeriksaan tekanan darah dan kimia darah (Kolesterol, Asam Urat dan Gula Darah). d. Peralatan dan bahan habis pakai yang digunakan antara lain : Tensimeter digital, meteran, timbangan, stature meter, alat pemeriksaan dan strip (Kolesterol, Asam Urat, Gula Darah), meja, kursi, spanduk, buku register, kartu kontrol, ATK.

Link

https://drive.google.com/drive/folders/17bvJNqIz2_NT_nZs9o9ZGzKRvDRQGUhl?usp=share_link

6. Keberlanjutan

Sumber daya yang digunakan a. Sumber daya manusia yang terlibat dalam program ini adalah Kolaborasi Lintas Program Petugas Puskesmas Leppang yang bertugas sesuai dengan uraian tugas yang telah ditentukan, dukungan dari Lintas Sektor terkait dalam hal ini Camat, Pemerintah Desa, Kepala Pengelola Pasar dan Lintas Sektor lainnya. b. Sumber daya Operasional pelaksanaan kegiatan yaitu dari BOK Puskesmas dan pembelian Strip pemeriksaan dari swadaya masyarakat atau dinamakan Celengan Serbu (Celengan Seribu untuk Semua) serta support dari Pemerintah Desa setempat untuk penyediaan alat ukur Tekanan Darah. c. Metode yang digunakan pada inspeksi Sanitasi pasar yaitu observasi langsung, advokasi hasil inspeksi pasar dengan cara melobi pengelola pasar untuk menindalajuti perbaikan sanitasi pasar, pelayanan kesehatan dengan melakukan pengukuran (berat badan, tinggi badan dan lingkar perut), pemeriksaan tekanan darah dan kimia darah (Kolesterol, Asam Urat dan Gula Darah). d. Peralatan dan bahan habis pakai yang digunakan antara lain : Tensimeter digital, meteran, timbangan, stature meter, alat pemeriksaan dan strip (Kolesterol, Asam Urat, Gula Darah), meja, kursi, spanduk, buku register, kartu kontrol, ATK.

Strategi yang dilakukan agar inovasi tetap berlanjut a. Membuat Perjanjian Kerjasama/MoU antara Puskesmas Leppang sebagai pelaksana inovasi dengan UPTD Pasar Leppang b. Penetapan Tim Pelaksana Gens Harmoni dan Uraian Tugasnya dituangkan dalam Surat Keputusan Kepala Puskesmas Leppang. c. Kolaborasi dengan Pemerintah Desa dan Pemerintah Kecamatan dalam bentuk dukungan yang tertuang dalam Lampiran Keputusan Kepala Puskesmas Leppang tentang Inovasi Gens Harmoni d. Menetapkan Alur pelayanan dan Standar Operasional Prosedur untuk penjaminan mutu pelayanan. e. Mengalokasikan anggaran untuk mendukung Operasional Inovasi melalui Dana Bantuan Operasional Kesehatan Puskesmas f. Pemberdayaan masyarakat untuk menunjang pelaksanaan inovasi yang dikemas dalam bentuk “celengan serbu” sebagai sumber pembiayaan tambahan operasional inovasi. g. Melakukan monitoring dan evaluasi kegiatan Inovasi secara periodik di Lapangan dan membahas hasil monitoring pada kegiatan Lokakarya mini Lintas Sektor. Faktor Kekuatan - Faktor Internal : a. Tim Pelaksana Gens Harmoni dan Uraian Tugasnya dituangkan dalam Surat Keputusan Kepala Puskesmas Leppang tentang Inovasi Gens Harmoni. b. Komitmen Kepala Puskesmas untuk menganggarkan Operasional kegiatan ini pada Dana BOK Puskesmas dan Dana BLUD Puskesmas sebagai penunjang pelaksanaan kegiatan berkelanjutan. c. Kekompakan dan peningkatan skill Tim Pelaksana kegiatan sebagai penentu dalam upaya penjaminan mutu pelayanan. - Faktor Eksternal : a. Sinergi Dukungan Lintas Sektor dalam berkontribusi menunjang pelaksanaan kegiatan. b. Masyarakat/pengunjung pasar berkontribusi secara swadaya dan tanpa paksaan melalui celengan serbu (celengan seribu untuk semua) c. Masyarakat semakin menyadari pentingnya Pemeriksaan Kesehatan secara Berkala.

Link

https://drive.google.com/drive/folders/17itMzSEXuZbwFCQymHiW0zOCppm-eAE_?usp=share_link

7. Kolaborasi Pemangku Kepentingan

Pemangku kepentingan yang terlibat dan berkontribusi dalam merancang, melaksanakan, mengevaluasi dan memastikan keberlanjutan inovasi a. Pemerintah Desa di Wilayah Puskesmas Leppangang mendukung dan membantu menyebarluaskan informasi kepada masyarakat Desanya tentang adanya Pelayanan Kesehatan di Pasar Leppangang b. Babinkamtibmas dan Babinsa berperan memastikan keamanan keadaan di Pasar c. Kepala Pengelola Pasar berperan menyiapkan tempat Pos Pelayanan Kesehatan, Sarana Cuci Tangan di Area Pasar dan sarana penyebaran informasi. e. Kepala Puskesmas Leppangang berperan mengambil Keputusan dan kebijakan mengalokasikan anggaran dalam Pelaksanaan Inovasi Gens Harmoni. f. Kepala UPTD Pasar Leppangang bersama dengan Kepala Puskesmas Leppangang yang didampingi oleh Penanggungjawab UKM Puskesmas Leppangang melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan Inovasi. g. Camat Patampanua bersama Lintas Sektor terkait memberikan saran dan masukan mengenai Pelaksanaan Inovasi Gens Harmoni.

Link

https://drive.google.com/drive/folders/1Pp6TB5SSlyFmTTG6LmGWrX08hdS35lLE?usp=share_link